

KAJIAN KARAKTERISTIK KAWASAN CAGAR BUDAYA DI KOTA YOGYAKARTA

Jeki Trimarstuti

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: jeki.trimastuti@uty.ac.id

ABSTRAK

Kota Yogyakarta adalah salah satu kota di Indonesia yang memiliki peninggalan budaya yang masih dilestarikan hingga saat ini, salah satunya adalah Kawasan Kotabaru yang sarat nilai sejarah dan budaya. Dari ciri kawasannya, Kotabaru dicirikan dengan kawasan bergaya arsitektur Belanda sehingga ditetapkan sebagai kawasan cagar budaya. Namun, dalam kesesuaian fungsi bangunan dan kawasan terindikasi masih terdapat beberapa ketidaksesuaian antara peta rencana dan eksisting. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji karakteristik kawasan Cagar Budaya Kotabaru jika dilihat dari karakteristik bangunan serta ciri khas kawasan di Kotabaru melalui metode penelitian kualitatif dan pemetaan kawasan. Hasil menunjukkan bahwa fungsi kawasan Kotabaru masih sesuai dengan peruntukannya, yaitu sebagai kawasan komersial. Pemilik bangunan diarahkan untuk mempertahankan ciri muka bangunan bergaya Belanda. Namun, dari segi pemanfaatan bangunan, beberapa bangunan saat ini kurang sesuai peruntukannya dengan peta rencana zonasi kawasan Kotabaru. Ini menunjukkan bahwa dinamika perkembangan Kotabaru sebagai kawasan komersial di Kota Yogyakarta perlu diantisipasi dengan cepat oleh Pemerintah Kota Yogyakarta agar identitas kawasan Kotabaru sebagai cagar budaya tidak hilang. Pelestarian kawasan melalui optimalisasi pemanfaatan ruang perlu diperhatikan.

Kata kunci: Belanda, Cagar Budaya, Kotabaru, Kota Yogyakarta

ABSTRACT

Yogyakarta City is one of the cities in Indonesia that has cultural heritage that is still preserved today, one of which is the Kotabaru which is full of historical and cultural values. From the characteristics of the area, Kotabaru is characterized by Dutch architectural style so that it is categorized as a cultural heritage area. However, in the suitability of the functions of the building and the area it is indicated that there are still some mismatches between the planning and existing. This article aims to examine the characteristics of the Kotabaru Cultural Reserve area which is viewed from the characteristics of the building and the characteristics of the area in Kotabaru through qualitative research methods and mapping. The results show that the function of the Kotabaru area is still in accordance with its designation as a commercial area. The building's owner is directed to maintain the characteristic of Dutch architectural style. However, in terms of building utilization, some buildings are currently not suitable for use with the Kotabaru area zoning planning map. It shows that the dynamics of Kotabaru's development as a commercial area in Yogyakarta City need to be anticipated quickly by the Yogyakarta City Government so that the identity of Kotabaru as a cultural area is not lost. Preservation of the area through optimizing the use of space also needs to be considered.

Keywords: Dutch, Cultural Heritage, Kotabaru, Yogyakarta City